PENGARUH IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD IT BANI SHIDDIQ

Jejen Jenal Aripin[1], Nana Sutarna[2]
[1]PGSD Universitas Muhammadiyah Kuningan
[2]PGSD Universitas Muhammadiyah Kuningan
Alamat e-mail : [1]jejenjenalaripin12@gmail.com
Alamat e-mail : nana@upmk.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the application of the Project Based Learning model on student learning outcomes. The method used in this research is pre-experiment method with One Group Pretest-Posttest design. The research was conducted at Bani Shiddiq Integrated Islamic Elementary School, involving 20 third grade students of the Integrated Islamic Elementary School as research subjects. The instruments used to measure student learning outcomes were pretest and posttest tests. The pretest was conducted before the learning process to measure students' initial knowledge, while the posttest was conducted after the learning process to assess the improvement of students' understanding and skills. The hypothesis test results showed a significance value of 0.000. Since the significance value of 0.000 <0.05, the null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (H1) is accepted. So it can be concluded that there is a significant difference in the cognitive learning outcomes of grade III SDIT Bani Shiddiq students, towards improving student learning outcomes by using the Project Based Learning model. In addition, the N-Gain test results show a value of 0.5649 which is included in the medium criteria which indicates an increase in student learning outcomes. Thus it can be concluded that there is an effect of the Project Based Learning model.

Keywords: Learning Model, Project-Based Learning, learning outcomes

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Metode dalam penelitian adalah metode *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Islam Terpadu Bani Shiddiq, dengan melibatkan 20 siswa kelas III di Sekolah Dasar Islam Terpadu sebagai subjek . Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tes pretest dan posttest. Tes pretest dilakukan sebelum proses pembelajaran untuk mengukur pengetahuan awal siswa, sementara posttest dilakukan setelah proses pembelajaran untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar kognitif siswa kelas III SDIT Bani shiddiq, terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembeljaran Project Based Learning. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai 0.5649, yang termasuk dalam kriteria

sedang, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat di

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Project-Based Learning* , hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui proses pendidikan, seseorang dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Seiring dengan perkembangan zaman, peran pendidikan semakin menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan di dalam suatu negara menjadi indikator yang mencerminkan tingkat kemajuannya. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran (Khasanah et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas 3 di SD IT Bani Shidiq, disimpulkan bahwa, meskipun guru telah menggunakan model dan media pembelajaran, penggunaannya belum sepenuhnya sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu, terlihat bahwa antusiasme siswa dalam pembelajaran masih cenderung pasif. Kondisi ini berdampak negatif pada hasil belajar siswa, yang diukur melalui tingkat ketuntasan individual dan klasikal sebesar 75. Dari total 18 siswa yang menjadi objek observasi, hanya 8 siswa (40%) yang berhasil mencapai atau melebihi nilai 75. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan pengembangan model pembelajaran yang dianggap lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Project based learning (PjBL). Penerapan PjBL diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, antusiasme, dan hasil belajar secara keseluruhan. Namun, perlu dicatat bahwa dalam penggunaan PjBL, guru perlu memastikan bahwa proyek-proyek pembelajaran yang diberikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan mendukung tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya menjadi lebih aktif dan kreatif, tetapi juga mampu mengaitkan pemahaman mereka

dengan penerapan nyata dalam proyek-proyek tersebut. Penerapan model pembelajaran PjBL ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan capaian ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan, sehingga siswa dapat lebih berhasil dalam mencapai nilai minimal 65 yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang sama yang telah dilakukan oleh (Rani et al., 2021), mengenai Pengaruh Metode PJBL Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar, hasil penelitian menunjukkan variasi nilai pada kelas pre-test, dengan nilai terendah mencapai 40 dan nilai tertinggi sebesar 83.3. Dalam kelas pre-test, nilai terendah adalah 60, sementara nilai tertingginya mencapai 100. Rata-rata nilai kelas pre-test yang dihitung adalah 70, sedangkan untuk kelas post-test, rata-rata nilai yang dihasilkan adalah 83.3. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project based learning (PJBL) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan bahwa melalui penerapan model PJBL, prestasi belajar siswa dapat meningkat, dan siswa lebih mampu memahami konsep matematika selama proses pembelajaran. Hasil ini memberikan dukungan tambahan terhadap keefektifan metode PJBL dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa di bidang matematika.

Mengingat permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Project-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah di SD IT Bani Shidiq " Penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak dan efektivitas model pembelajaran tersebut terhadap pemahaman siswa pada tingkat pendidikan tersebut.

B. Metode Penelitian

Hakekat dari metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data atau informasi sebagaimana adanya, bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yakni cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu, sebagaimana dijelaskan

oleh Sugiono dalam (Priadana & Sunarsi, 2021).

Penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yitu pendekatan kuantitatif dengan metode yang di gunakan yaaitu mode esperimen dan design yang di gunakan dalam penelitian ini adalah one-group pretest posttest design. Desain ini disebut pre-experimental karena belum sepenuhnya merupakan eksperimen yang sesungguhnya. Keberadaan variabel luar masih memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yang terbentuk. Dengan kata lain, hasil dari eksperimen, yang merupakan variabel dependen, tidak hanya dipengaruhi oleh variabel independen. Kekurangan ini muncul karena tidak adanya variabel kontrol yang dapat mengatur faktor-faktor luar yang memengaruhi hasil, dan sampel tidak dipilih secara acak. Sebagai hasilnya, interpretasi dari eksperimen ini harus dilakukan dengan hati-hati, karena faktor-faktor eksternal dapat memengaruhi hasil secara signifikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan distribusi data normal dan hasil uji N-Gain yang signifikan mengindikasikan adanya peningkatan, uji statistik yang paling sesuai untuk menganalisis data dalam desain penelitian one-group pretest-posttest ini adalah Paired Sample T-test. Hal ini dikarenakan Paired Sample T-test dirancang khusus untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data berpasangan, yaitu nilai pretest dan posttest dari subjek yang sama. Selain itu, uji ini juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan antara nilai pretest dan posttest secara statistik signifikan. Dengan menggunakan Paired Sample T-test, peneliti dapat menguji hipotesis bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas dari intervensi atau program yang diterapkan. Oleh karena itu, Paired Sample T-test merupakan pilihan yang tepat untuk menganalisis data dalam desain penelitian one-group pretest-posttest ini. Pengujian dengan hipotesis dengan uji T dilakukan

dengan bantuan program SPSS versi 25, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Perhitungan Uji Hipotesis

Pretest	*Mean*	*Std. Deviation*	*Std .Eror Mean*	*Lower*	*Upper*	*t*	*df*	*Sig. (2-tailed)*
Posttest	-21.94	6.67	1.57	-25.26	-18.62	-13.95	17	0.000

Dengan diterapkannya model pembelajaran Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar kognitif siswa kelas III SDIT Bani shiddiq, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya terhadap peningkatan hasil belajar siswa Project Based Learning. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai posttest lebih baik dari nilai pretest yang diperoleh oleh siswa.

2. Bahasan

Berdasarkan perhitungan uji t secara statistik, hasil yang diperoleh adalah nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa kelas III SD IT Bani Shiddiq sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran tema 6 "Energi dan Perubahannya" sub tema 2 "Perubahan Eergi" pembelajaran 1. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran tematik, dengan nilai posttest lebih baik dari nilai pretest.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model

pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD IT Bani Shiddiq, Kabupaten Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa kelas III setelah penerapan model pembelajaran Project Based Learning. Analisis menggunakan statistik sampel berpasangan (Paired Sample Statistic) menunjukkan adanya peningkatan nilai awal dan nilai akhir pemahaman siswa. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 58,33 meningkat menjadi 80,27 pada posttest. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Genially secara efektif meningkatkan pemahaman siswa dalam materi di tema 6 , subtema 2, pembelajaran 1 " Perubhan Energi" di kelas III.

Selain itu, dalam analisis uji hipotesis menggunakan SPSS versi 25 dengan teknik Paired Sample t-Test, hasilnya menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penggunan model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD IT Bani Shiddiq pada materi tema 6 , subtema 2, pembelajaran 1 " Perubhan Energi" di kelas III.

DAFTAR PUSTAKA

Khasanah, D. U., Reffiane, F., & Karmila, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Based Learning Berbasis Etnosains Tema Lingkungan Sahabat Kita Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Lebak Jepara Jawa Tengah. *Dwijaloka*, *II*(1), 50–56.

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

Rani, P. R., Lestari, A., Mutmainah, F., Ishak, K. A., Delima, R., Siregar, P. S., & Marta, E. (2021). Pengaruh Metode PJBL Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *4*(2), 264–270. https://doi.org/10.23887/jlls.v4i2.34570